



MENINGKATKAN MINAT BERWIRAUSAHA MELALUI *E-COMMERCE*, EKSPEKTASI PENDAPATAN DAN MODAL USAHA PADA MAHASISWA PERGURUAN TINGGI DI BANJARNEGARA

Siti Maesaroh¹, Yuliana Nur Asri², Sri Hayati³

Email: simey2209@gmail.com¹, yuliananurasri6@gmail.com², srihayati64@gmail.com³
STIE Tamansiswa Banjarnegara

ABSTRACT

The imbalance between the number of jobs and the growth of the productive age population which bring out unemployment, and bachelor graduates contribute 14 percent of it. The research were held in STIE Tamansiswa Banjarnegara and STIMIK Tunas Bangsa Banjarnegara. This study aims to determine the effect of e-commerce, income expectations and business fund toward entrepreneurship interest among collage students in Banjarnegara. This research uses quantitavive methods. Data collection was carried out using a questionnaire and given to a sample of 90 students. The sampling technique in this study used a stratified random sampling method. Data analysis using multiple linear regression. Data analysis techniques in research using validity and reliability test with Cronbach's Alpha. The classic assumption test includes the normality test, heteroscedasticity test and multicollinearity test. The results of the study show that partiall and simultaneously e-commerce, income expectations and business fund have an effect on entrepreneurial interest. This is evidenced by the calculation results of the SPSS application program, which obtained an Adjusted R Square value of 57.5% while the remaining 42.5% is influenced by other variables. The researcher's suggestion is that students need to increase their interest in entrepreneurship through e-commerce, income expectations and business fund to reduce the unemployment rate of undergraduate graduates.

Keywords: *E-Commerce, Income Expectations, Business Fund, Interest in Entrepreneurship*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia adalah sebuah negara yang memiliki populasi yang banyak dan kaya akan sumber daya alam. Selain itu, Indonesia juga memiliki banyak sumber daya manusia. Faktanya, kualitas sumber daya manusia di Indonesia tidak sebanding dengan jumlahnya, sehingga memunculkan berbagai permasalahan, permasalahan yang paling utama yaitu pengangguran.

Masalah pengangguran bukanlah hanya terjadi di Indonesia, melainkan juga di negara-negara berkembang lainnya. Salah satu penyebab pengangguran di Indonesia adalah ketidakseimbangan antara pertumbuhan penduduk umur produktif dengan jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) pada Februari 2022, terdapat 5,83 persen atau 8,40 juta penduduk serta mereka yang berpendidikan Diploma/Sarjana (S1) menyumbang 14 persen dari jumlah

pengangguran tersebut (Sumber: www.bps.go.id).

Di Indonesia, menciptakan wirausaha merupakan salah satu cara untuk mengurangi pengangguran. Wirausaha adalah orang yang berani menghadapi kerugian atau keuntungan yang besar serta menjalankan dan menciptakan usaha dengan mengakui kelebihan dan kekurangan orang lain sebagai peluang (Kusnadi dan Novita, 2020). Menurut Roosmawarni dan Firmansyah (2019) kewirausahaan adalah bisnis kreatif yang didasarkan pada inovasi dengan tujuan menciptakan sesuatu yang unik dan berbeda dari yang lain, menambah nilai, menambah manfaat, menciptakan lapangan kerja dan menguntungkan orang lain.

Sintya (2019) meningkatkan jiwa berwirausaha di antara mahasiswa bisa menjadi salah satu opsi untuk mengurangi tingkat pengangguran, karena mahasiswa yang menjalankan bisnis diharapkan mampu menciptakan kesempatan kerja atau berwirausaha setelah menyelesaikan studi. Menurut Erlinda dan Astuti (2019), minat berwirausaha adalah keinginan yang besar serta rasa senang individu terhadap suatu pilihan atau motivasi untuk memulai bisnis. Sedangkan menurut Gultom (2021), minat berwirausaha adalah ketertarikan seseorang dalam memulai suatu usaha serta mengelola dan mengembangkannya secara efektif, berani mengambil risiko untuk menghasilkan keuntungan. Menurut data Asosiasi Pengguna Jasa Internet Indonesia (APJII) tahun 2022,

penggunaan internet di Indonesia mencapai 210,03 juta orang (Sumber: dataindonesia.id)

Berdasarkan data dari Kementerian Kominfo tahun 2019, Indonesia berada tingkat pertama pengguna *e-commerce* (perdagangan elektronik) yaitu mencapai 78 persen. Karena kondisi tersebut, maka perusahaan *e-commerce* memiliki nilai yang tinggi dan harus dimanfaatkan oleh pelaku usaha. Mahasiswa dapat memanfaatkan *e-commerce* sebagai tempat untuk memulai usaha serta menciptakan lapangan pekerjaan baru (Sumber: www.kominfo.go.id).

Menurut Putri dan Oknaryana (2022), *e-commerce* adalah bisnis online yang menawarkan kesempatan kepada penggunanya untuk membeli dan menjual barang secara elektronik. Fathiyannida dan Erawati (2021), ekspektasi pendapatan merupakan harapan seseorang atas peningkatan pendapatan yang lebih baik dan lebih besar. Modal usaha menurut Wardani dan Dewi (2021) adalah sejumlah dana yang dapat dipergunakan untuk membiayai berbagai kebutuhan usaha yang akan dirintis.

Banjarnegara memiliki 5 perguruan tinggi swasta diantaranya STIE Tamansiswa Banjarnegara, STIMIK Tunas Bangsa Banjarnegara, STIT Tunas Bangsa Banjarnegara, Politeknik Banjarnegara dan STAI Tanbihul Ghofilin Banjarnegara. Lulusan perguruan tinggi di Banjarnegara rata-rata sudah ada yang bekerja, berwirausaha tapi juga masih ada yang belum bekerja.

Berdasarkan studi lapangan pada 5 perguruan tinggi tersebut yang sudah meluluskan serta memiliki data alumni yang berwirausaha hanya 2 perguruan tinggi yaitu STIE Tamansiswa Banjarnegara dan STIMIK Tunas Bangsa Banjarnegara. Hasil ini ditunjukkan berdasarkan data alumni dari 2 perguruan tinggi di Banjarnegara sebagai berikut:

Tabel 1.
Data Kelulusan Mahasiswa

No	Nama Perguruan Tinggi	Berwirausaha		Bekerja		Belum Bekerja	
		Lulusan	%	Lulusan	%	Lulusan	%
1	STIE Tamansiswa Banjarnegara	45	24,6	102	55,7	36	19,7
2	STIMIK Tunas Bangsa Banjarnegara	10	14,2	44	62,9	16	22,9
Jumlah Total		55	21,7	146	57,7	52	20,6

Sumber: data kelulusan STIE Tamansiswa Banjarnegara dan STIMIK Tunas Bangsa Banjarnegara tahun 2019-2021

Berdasarkan tabel diatas, terdapat 253 lulusan mahasiswa perguruan tinggi di Banjarnegara yang terdiri dari 21,7 persen berwirausaha, 57,7 persen bekerja sedangkan sisanya 20,6 persen belum bekerja. Data tersebut menunjukkan bahwa angka berwirausaha pada lulusan perguruan tinggi di Banjarnegara sudah cukup besar yaitu 21,7 persen, namun angka pengangguran juga cukup besar mencapai 20,6 persen.

Selain data diatas, berdasarkan hasil penelitian awal dilakukan dengan metode wawancara langsung dari 20 mahasiswa aktif perguruan tinggi di Banjarnegara terdapat 40

persen mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha setelah lulus, sedangkan 10 alumni perguruan tinggi di Banjarnegara hanya 30 persen yang memiliki minat berwirausaha. Hal tersebut menunjukkan bahwa minat berwirausaha mahasiswa dan alumni perguruan tinggi di Banjarnegara masih rendah. Oleh karena itu, minat berwirausaha pada mahasiswa perguruan tinggi di Banjarnegara perlu ditingkatkan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Rahmania, dkk (2022) menjelaskan bahwa *e-commerce* berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Gultom (2021), yang menjelaskan bahwa *e-commerce* tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Penelitian tentang ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha, dilakukan oleh Setiani, dkk (2022) yang menjelaskan bahwa ekspektasi pendapatan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Sintya (2019) tidak adanya pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha.

Penelitian terdahulu yang membahas tentang modal usaha terhadap minat berwirausaha yaitu Setiani, dkk. (2022), menerangkan bahwa modal usaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan

Siagian dan Manalu (2021) bahwa modal usaha tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan fenomena dan beberapa hasil riset sebelumnya, terdapat riset yang tidak konsisten. Sehingga peneliti dalam penelitian ini tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Meningkatkan Minat Berwirausaha Melalui E-Commerce, Ekspektasi Pendapatan dan Modal Usaha Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi di Banjarnegara”**.

Rumusan Masalah

1. Apakah *e-commerce* berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa perguruan tinggi di Banjarnegara?
2. Apakah ekspektasi pendapatan berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa perguruan tinggi di Banjarnegara?
3. Apakah modal usaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa perguruan tinggi di Banjarnegara?
4. Apakah *e-commerce*, ekspektasi pendapatan dan modal usaha secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa perguruan tinggi di Banjarnegara?

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di STIE Tamansiswa Banjarnegara dan STIMIK Tunas

Bangsa Banjarnegara.

No	Nama Perguruan Tinggi	Alamat
1	STIE Tamansiswa Banjarnegara	Jl. Mayjend Panjaitan No.29, Krandegan, Kec. Banjarnegara, Kab. Banjarnegara, Jawa Tengah 53414
2	STIMIK Tunas Bangsa Banjarnegara	Parakancanggih, Jl. Sokayasa Banjarnegara Kalisemi, Parakancanggih, Sokayasa, Kec. Banjarnegara, Kab. Banjarnegara, Jawa Tengah 53412

Sumber: Berbagai sumber

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif.

Variabel Penelitian

- a. Variabel bebas: *E-Commerce* (X1), Ekspektasi Pendapatan (X2), Modal Usaha (X3)
- b. Variabel terikat: Minat Berwirausaha (Y)

Definisi Konsep dan Definisi Variabel

a. *Theory of Planned Behavior*

Theory of Planned Behavior (TPB) dikembangkan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang dipaparkan oleh Fishbein dan Ajzen dalam Indrayanti dan Iskandar (2020). *Theory of Planned Behavior* didasarkan pada keyakinan bahwa manusia pada umumnya berperilaku menurut akal sehat, dan akan mencari informasi mengenai perilaku yang tersedia, baik secara implisit maupun eksplisit, dengan mempertimbangkan konsekuensi dari perilaku tersebut.

Theory of Planned Behavior (TPB) menjelaskan bahwa perilaku individu terjadi karena adanya minat terhadap perilaku

tersebut, yang dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Keyakinan tentang perilaku, penilaian hasil perilaku, norma subyektif, keyakinan normatif, dan motivasi untuk patuh merupakan bagian dari sikap seseorang terhadap perilaku. Teori ini didasarkan pada asumsi bahwa manusia adalah makhluk yang rasional dan akan mempertimbangkan konsekuensi dari tindakannya sebelum memutuskan untuk berperilaku (Hamdani, 2020).

b. Minat Berwirausaha

Definisi Konsep: Menurut Gultom (2021) Minat berwirausaha adalah ketertarikan seseorang untuk memulai bisnis dan manajemen serta pengembangannya yang efektif, berani mengambil risiko untuk menghasilkan keuntungan.

Definisi Operasional: Minat berwirausaha adalah keinginan seseorang untuk membangun sebuah usaha tanpa ada paksaan dan berani mengambil risiko atas usaha yang dijalankan dengan tujuan mengambil keuntungan.

Indikator: tidak tergantung orang lain, keinginan membangun usaha, mengambil risiko, mengambil/menghasilkan keuntungan.

c. E-Commerce

Definisi Konsep: Menurut Putri dan Oknaryana

(2022) *E-commerce* adalah kegiatan bisnis secara online yang memberikan fasilitas untuk pemakai dalam melakukan

pembelian dan penjualan barang secara elektronik.

Definisi Operasional: *E-commerce* adalah kegiatan bisnis secara elektronik menggunakan media internet dimana penjual dapat menjual produknya melalui fitur etalase dan pembeli dapat melihat bentuk, spesifikasi serta harga produk yang dijual.

Indikator: kegiatan bisnis secara online, penggunaan media internet, transaksi jual beli online.

d. Ekspektasi Pendapatan

Definisi Konsep: Menurut Sari (2017) Ekspektasi pendapatan adalah harapan seseorang memperoleh penghasilan berupa uang atau barang yang dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan hidup.

Definisi Operasional: Ekspektasi pendapatan adalah harapan seseorang terhadap penghasilan yang akan diperoleh berupa uang untuk memenuhi kebutuhan.

Indikator: harapan seseorang, penghasilan yang diperoleh, pemenuhan kebutuhan

e. Modal Usaha

Definisi Konsep: Menurut Lubis (2017) Modal usaha yaitu bukan hanya tentang uang tetapi segala sesuatu baik barang atau jasa yang dapat digunakan untuk memenuhi segala kebutuhan dalam menjalankan sebuah usaha.

Definisi Operasional: Modal usaha adalah uang, barang ataupun jasa yang dapat

digunakan untuk kebutuhan dalam menjalankan sebuah usaha.

Indikator: pembiayaan, kebutuhan, usaha yang dirintis

Populasi Sampel dan Teknik Sampel

a. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif pada 2 perguruan tinggi di Banjarnegara.

Tabel 2
Jumlah Mahasiswa

No	Nama Perguruan Tinggi	Jumlah Mahasiswa
1	STIE Tamansiswa Banjarnegara	661
2	STIMIK Tunas Bangsa Banjarnegara	277
Jumlah Total		938

Sumber: PDDikti, 2021-2022

Jadi, total mahasiswa di Banjarnegara yaitu 938 mahasiswa. Dalam hal ini jumlah populasi sejumlah yang telah disebutkan.

b. Sampel penelitian

Untuk mencari jumlah sampel penelitian, peneliti menggunakan rumus Slovin. Jumlah populasi yang diteliti adalah 938 mahasiswa dengan tingkat kesalahan yang dikehendaki adalah 10%. Maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 90 mahasiswa. Jumlah anggota sampel masing-masing perguruan tinggi dihitung menggunakan teknik stratified random sampling dengan hasil STIE Tamansiswa Banjarnegara 63 mahasiswa dan STIMIK Tunas Bangsa Banjarnegara 27 mahasiswa.

c. Teknik sampel

Teknik sampel yang digunakan yaitu *stratified random sampling*.

Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Instrumen, terdiri dari:
 - a. Uji Validitas
 - b. Uji Reliabilitas
2. Uji Asumsi Klasik, terdiri dari:
 - a. Uji Normalitas
 - b. Uji Heteroskedastisitas
 - c. Uji Multikolinearitas
3. Uji Analisa Data

Pada penelitian ini uji analisa data menggunakan Uji Analisis Regresi Linear Berganda.
4. Uji Hipotesis, terdiri dari:
 - a. Uji Parsial (Uji t)
 - b. Uji Simultan (Uji F)
 - c. Koefisien Determinan (R^2)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 3 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Standardized Residual
N		90
Normal Parameters ^a	Mean	0,0000000
	Std.	0,98300159

	Deviation	
Most Extream Differences	Absolute	0,063
	Positive	0,063
	Negative	-0,048
Kolmogorov-Smirnov Z		0,594
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,872

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,872 >$ dari $0,05$. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dengan uji normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian asumsi normalitas terpenuhi.

b. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a			
	Model	t	Sig.
1	(Constant)	3,047	0,003
	X1_E-	-	0,538
Commerce		0,618	
	X2_Ekspektasi	0,128	0,898
Pendapatan			
	X3_Modal	-	0,192
Usaha		1,314	

a. Dependent Variable: Abresid

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikan dari variabel *e-commerce* sebesar $0,538$, nilai signifikan variabel ekspektasi pendapatan sebesar $0,898$ dan nilai signifikan variabel modal usaha sebesar $0,192$. Ketiga variabel memiliki nilai signifikan $> 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi tidak mengandung

heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
	Model	Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1_E-	0,780	1,282
Commerce			
	X2_Ekspektasi	0,633	1,581
Pendapatan			
	X3_Modal	0,658	1,519
Usaha			
a.	Dependent		Variable:

Minat_Berwirausaha

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan pada tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel *e-commerce* memiliki nilai tolerance sebesar $0,780$ dan nilai VIF sebesar $1,282$, variabel ekspektasi pendapatan memiliki nilai tolerance sebesar $0,633$ dan nilai VIF sebesar $1,581$, dan variabel modal usaha memiliki nilai tolerance sebesar $0,658$ dan nilai VIF sebesar $1,519$. Ketiga variabel memiliki nilai tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 , sehingga dapat dikatakan bahwa data tidak mengandung multikolinieritas.

2. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Uji Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Std. Error	Standardized Coefficients
	B			
1 (Constant)	10,125		2,319	
X1_E-Commerce	0,210		0,083	0,199
X2_Ekspektasi Pendapatan	0,217		0,091	0,209
X3_Modal Usaha	0,573		0,094	0,518

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

3. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (t)

Tabel 7. Uji t

Coefficient's				
Model	t hitung	t tabel	Sign.	
1 (Constant)	4,366	1,662	0,000	
X1_E-Commerce	2,540	1,662	0,013	
X2_Ekspektasi Pendapatan	2,400	1,662	0,019	
X3_Modal Usaha	6,084	1,662	0,000	

a. Dependent Variable: Y_Minat Berwirausaha

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

1) Pengaruh *E-Commerce* Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Perguruan Tinggi di Banjarnegara

Berdasarkan uji t pada tabel di atas diketahui variabel *e-commerce* memiliki nilai t_{hitung} sebesar $2,540 > t_{tabel}$ 1,662 dengan

nilai signifikan $0,013 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *e-commerce* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

H1: *E-Commerce* berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa perguruan tinggi di Banjarnegara.

2) Pengaruh Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Perguruan Tinggi di Banjarnegara

Berdasarkan uji t pada tabel di atas diketahui variabel ekspektasi pendapatan memiliki nilai t_{hitung} sebesar $2,400 > t_{tabel}$ 1,662 dengan nilai signifikan $0,019 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ekspektasi pendapatan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

H2: Ekspektasi pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa perguruan tinggi di Banjarnegara.

3) Pengaruh Modal Usaha Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Perguruan Tinggi di Banjarnegara

Berdasarkan uji t pada tabel di atas diketahui variabel modal usaha memiliki nilai t_{hitung} sebesar $6,084 > t_{tabel} 1,662$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel modal usaha secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

H3: Modal usaha berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa perguruan tinggi di Banjarnegara.

b. Uji Simultan (F)

Tabel 7. Uji f

ANOVA ^b			
Model	F hitung	F tabel	Sign.
1			
Regressio	41,127	3,10	0,000 ^a
n			

a. Dependent Variable : Y_Minat Berwirausaha

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} adalah sebesar 41,127 dimana nilai F_{tabel} adalah sebesar 3,10 dengan kata lain nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima,

sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

H4: E-commerce, ekspektasi pendapatan dan modal usaha berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa perguruan tinggi di Banjarnegara.

4. Hasil Koefisien Determinan (R^2)

Tabel 8. Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,768 ^a	0,589	0,575	2,51360

a. Predictors: (Constant), X3_Modal Usaha, X1_E-Commerce, X2_Ekspektasi Pendapatan

b. Dependent Variable: Y_Minat Berwirausaha

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa koefisien determinasi *Adjusted R Square* sebesar 0,575 (57,5%) artinya persentase pengaruh variabel *e-commerce*, ekspektasi pendapatan dan modal usaha terhadap variabel minat berwirausaha mahasiswa sebesar 57,5% sedangkan sisanya sebesar 42,5% dipengaruhi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh *e-commerce* terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa perguruan tinggi di Banjarnegara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *e-commerce* berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Artinya, variabel *e-commerce* merupakan salah satu variabel yang dapat mempengaruhi peningkatan minat berwirausaha pada mahasiswa.

Ajzen dalam Hamdani (2020) mengemukakan tentang *theory of planned behavior*, teori tersebut dapat mendukung hasil penelitian yang telah dilakukan. *Theory of planned behavior* menunjukkan bahwa jika seseorang memiliki informasi tentang pemanfaatan *e-commerce* sebagai sarana berwirausaha dan berperilaku positif terhadap hal tersebut maka akan menghasilkan konsekuensi yang positif.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hamdani (2020) dimana dalam penelitian tersebut terdapat hasil yang menunjukkan bahwa variabel *e-commerce* berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *E-commerce* merupakan media dengan jangkauan yang luas, mudah dan relatif murah. Akses internet yang mudah melalui wifi ataupun perangkat *gadget* memudahkan mahasiswa untuk mencari

atau memberikan informasi tentang produk atau jasa yang akan dijual ataupun dibeli pada *platform e-commerce*.

Berdasarkan pada penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa jika mahasiswa memiliki informasi yang lebih luas tentang pemanfaatan *e-commerce* sebagai sarana berwirausaha maka besar kemungkinan akan menambah minat berwirausaha mahasiswa dalam berwirausaha dengan memanfaatkan media *e-commerce*.

2. Pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa perguruan tinggi di Banjarnegara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspektasi pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Artinya, variabel ekspektasi pendapatan merupakan salah satu variabel yang dapat mempengaruhi peningkatan minat berwirausaha pada mahasiswa.

Ajzen dalam Kardiana dan Melati (2019) mengemukakan tentang *theory of planned behavior* yang menyatakan bahwa pada persepsi kontrol terhadap perilaku di dalamnya terdapat faktor latar belakang individu yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha, salah satu faktor latar belakang individu tersebut adalah ekspektasi pendapatan. Situasi ekonomi seseorang akan mempengaruhi keputusannya untuk berwirausaha atau tidak.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiani, dkk. (2022) yang menyatakan hasil penelitiannya bahwa ekspektasi pendapatan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Dalam penelitian tersebut, mendapatkan hasil bahwa pendapatan akan bertambah dengan menjadi wirausahawan, pendapatan lebih potensial dan lebih besar dibandingkan bekerja dengan orang lain. Pendapatan seorang wirausahawan sangatlah fleksibel bisa besar maupun kecil sesuai dengan usaha yang telah dilakukan. Berbeda dengan karyawan tetap perusahaan, baik besar maupun kecil usaha atau pekerjaan yang telah dilakukan, pendapatan mereka akan tetap sama setiap bulannya sesuai dengan kebijakan perusahaan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa jika seorang mahasiswa memiliki ekspektasi pendapatan yang tinggi terhadap wirausaha maka akan semakin meningkatkan minat berwirausaha, sehingga secara tidak langsung ekspektasi pendapatan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

3. Pengaruh modal usaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa perguruan tinggi di Banjarnegara.

Hasil penelitian menyatakan bahwa modal usaha berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Artinya,

variabel modal usaha merupakan salah satu variabel yang dapat mempengaruhi peningkatan minat berwirausaha pada mahasiswa.

Ajzen dalam Kardiana dan Melati (2019) mengemukakan *theory of planned behavior* yang mengatakan bahwa semakin mudah seseorang melakukan perilaku tertentu, semakin kuat niatnya. Salah satu faktor latar belakang individu tersebut adalah modal usaha. Ketersediaan modal usaha merupakan faktor penting dalam memulai usaha, sehingga dapat meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Wardani dan Dewi (2021) yang menyatakan bahwa modal usaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Dengan tersedianya modal usaha yang besar maka akan meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa, karena mempermudah mahasiswa dalam membiayai berbagai keperluan usaha yang akan dijalankan.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa untuk memulai sebuah usaha atau berwirausaha diperlukannya modal usaha. Ketersediannya modal usaha serta semakin besar modal usaha yang dimiliki mahasiswa maka dapat meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa.

4. Pengaruh *e-commerce*, ekspektasi pendapatan dan modal usaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa perguruan tinggi di Banjarnegara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *e-commerce*, ekspektasi pendapatan dan modal usaha berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

Seseorang yang akan merintis usaha dapat menggunakan *e-commerce* untuk langkah awal berwirausaha. *E-commerce* merupakan media dengan jangkauan yang luas, mudah dan relatif murah. Kemudahan akses internet baik melalui wifi ataupun perangkat gadget memudahkan mahasiswa untuk mencari atau memberikan informasi tentang suatu produk atau jasa yang akan dijual ataupun dibeli pada *platform e-commerce*.

Ketika menentukan karir, seseorang pasti akan mempertimbangkan pendapatan yang akan diperoleh untuk memenuhi kebutuhan, dengan menjadi wirausahawan pendapatan lebih potensial dan lebih besar daripada bekerja dengan orang lain. Pendapatan seorang wirausahawan sangatlah fleksibel bisa besar maupun kecil sesuai dengan usaha yang telah dilakukan. Berbeda dengan karyawan tetap perusahaan, baik besar maupun kecil usaha atau pekerjaan yang telah dilakukan, pendapatan mereka akan tetap sama setiap bulannya sesuai dengan kebijakan perusahaan.

Dalam berwirausaha juga tidak lepas dari modal usaha yang diperlukan untuk membangun sebuah usaha. Dengan tersedianya modal usaha yang besar maka akan meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa, karena mempermudah mahasiswa dalam membiayai berbagai keperluan usaha yang akan dijalankan.

Berdasarkan pada penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa *e-commerce*, ekspektasi pendapatan dan modal usaha secara bersama-sama dapat mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Karena mahasiswa dapat berwirausaha dengan memanfaatkan media *e-commerce*, mahasiswa juga mempunyai ekspektasi pendapatan yang tinggi terhadap berwirausaha serta mahasiswa juga berpendapat bahwa untuk berwirausaha memerlukan modal usaha.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan di atas, maka dalam penelitian ini diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *E-commerce* berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa perguruan tinggi di Banjarnegara.
2. Ekspektasi pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa perguruan tinggi di Banjarnegara.

3. Modal usaha berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa perguruan tinggi di Banjarnegara.
4. *E-commerce*, ekspektasi pendapatan dan modal usaha berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa perguruan tinggi di Banjarnegara.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Mahasiswa dapat meningkatkan minat berwirausaha dengan memanfaatkan *e-commerce*, merubah pola pikir tentang ekspektasi pendapatan dan modal usaha yang digunakan untuk memulai sebuah usaha.
2. Perguruan tinggi perlu meningkatkan pengetahuan dan informasi terkait kewirausahaan agar minat mahasiswa dalam berwirausaha dapat meningkat. Sehingga setelah mahasiswa lulus dari perguruan tinggi, mahasiswa dapat berwirausaha dan dapat membuka lowongan pekerjaan serta mengurangi angka pengangguran dari lulusan sarjana.
3. Bagi lulusan perguruan tinggi khususnya bagi mahasiswa yang belum bekerja, lulusan dapat berwirausaha mulai dari memanfaatkan *e-commerce* karena *e-commerce* merupakan bisnis dengan modal

kecil maupun tanpa modal (*dropshipper*) yang dapat menghasilkan pendapatan sesuai kemampuan pelaku usaha dalam menjalankan bisnis.

4. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi bahwa *e-commerce*, ekspektasi pendapatan dan modal usaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa dengan nilai koefisien determinasi sebesar 57,5% dan sisanya sebesar 42,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Diharapkan penelitian selanjutnya untuk menambah variabel-variabel lainnya yang dapat mempengaruhi peningkatan minat berwirausaha pada mahasiswa, seperti variabel lingkungan keluarga, motivasi dan mental berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2022. "Februari 2022: Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 5,83 persen dan Rata-rata upah buruh sebesar 2,89 juta rupiah per bulan", <https://www.bps.go.id>, diakses pada 19 Desember 2022.
- Bayu, Dimas. 2022. "APJII: Pengguna Internet Indonesia Tembus 210 Juta pada 2022", <https://dataindonesia.id>, diakses pada 19 Desember 2022.
- Erlinda dan Rika Astuti. 2019. Pengaruh *E-Commerce* terhadap Minat Berwirausaha yang Dimoderasi oleh Pendidikan Kewirausahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Muhammadiyah Aceh*, Vol. 9, No. 2, hal. 101-114.

- Fathiyannida, Syafiya dan Teguh Erawati. 2021. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Lingkungan Keluarga dan Ekspetasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, Vol. 4, No. 2, hal. 83-94.
- Firmansyah A. dan A. Roosmawarni. 2019. *Kewirausahaan (Dasar dan Konsep)*. Surabaya: Qiara Media.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisi Ketujuh*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gultom, Elida. 2021. Pengaruh *E-Commerce*, Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Program S1 Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Riau Pekanbaru). *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, Vol. 2, No. 2, hal. 40-46.
- Hamdani, Amid. 2020. *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Ekspetasi Pendapatan dan E-Commerce Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi*. Skripsi. Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta.
- Hasibuan, dkk. 2021. *Kewirausahaan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Kardiana, Tata Cahyasari dan Inaya Sari Melati. 2019. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kepercayaan Diri, dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal*, Vol. 8, No. 3, hal. 1182-1197.
- Kemkominfo. 2019. "Kemkominfo: Pertumbuhan *E-Commerce* Indonesia Capai 78 Persen", <https://www.kominfo.go.id>, diakses pada 19 Desember 2022.
- Kurniawan, dkk. 2016. Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi dan Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Self Efficacy. *Jurnal of Economic Education*, Vol. 5, No. 1, hal. 100-109.
- Kusnadi dan Y. Novita. 2020. *Kewirausahaan*. Pekanbaru: Cahaya Firdaus Publishing dan Printing.
- Lubis, Helmi S.S. 2017. *Pengaruh Pemahaman Modal Usaha dan Mental Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas X SMK Negeri 10 Muaro Jambi*. Artikel Ilmiah. Universitas Jambi.
- Meifa, Yolla Triana. 2022. Pengaruh Modal Usaha, Lingkungan dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Manajemen Bisnis Islam*, Vol. 3, No. 1, hal. 41-56.
- Muchamad, Arif Mustofa. 2014. *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy, dan Karakter Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDDikti), <https://pddikti.kemendibud.go.id>, diakses pada tanggal 19 Desember 2022.
- Paulus Patria Adhitama. 2014. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNDIP, Semarang)*. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Putri, Gia T. dan Oknaryana. 2022. Pengaruh Bisnis *E-Commerce* dan *Self Efficacy* terhadap Minat Menjadi Wirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Salingka Nagari*, Vol. 01, No. 2, hal. 407-416.
- Rahayu, Endang. 2022. *Analisis Pengaruh E-*

Commerce Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Dalam Perspektif Ekonomi Islam. Skripsi. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

- Rahmania, M. dkk. 2022. *The Effect of Entrepreneurship Knowledge, E-Commerce, Family Environment and Achievement Motivation on Interest in Entrepreneurship of Economic Education Students, Universitas PGRI Sumatera Barat*. *EKLETIK: Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan*, Vol. 5, No. 1, hal. 24-30.
- Sari, P.P. 2017. *Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan, dan Norma Subyektif Terhadap Minat Berwirausaha*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tamansiswa Banjarnegara (STIE Tamansiswa), <http://stietsbanjarnegara.ac.id>, diakses pada tanggal 19 Februari 2023.
- Setiani, dkk. 2022. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Modal Usaha dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa. *Edunomia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, Vol. 3, No. 1, hal. 83-92.
- Setiawan, Deden. 2016. *Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Siagian, Nalom dan D. Manalu. 2021. Pengaruh Motivasi dan Modal Usaha Terhadap Minat Berwirausaha di Pasar Komplek MMTC Kota Medan. *Jurnal Ilmu Sosial dan Politik*, Vol. 1, No. 1, hal. 81-95.
- Sintya, Ni Made. 2019. Pengaruh Motivasi, Efikasi Diri, Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Universitas Mahasaraswati Denpasar. *Jurnal Sains, Akuntansi dan Manajemen*, Vol. 1, No. 1, hal. 337-380.
- Sirait, E. dan A.A.D. Setyoningrum. 2022. Pengaruh Modal Usaha dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Kemaritiman di Masa Pandemi Covid-19. *Intelektiva*, Vol. 3, No. 5, hal. 87-98.
- STIMIK Tunas Bangsa Banjarnegara, <https://stb.ac.id>, diakses pada tanggal 19 Februari 2023.
- Sudaryono. 2017. *Metodologi Penelitian*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2019. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru.
- Suryana, Y. 2013. *KEWIRAUSAHAAN: Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*. Jakarta: Kencana.
- Wardani, Nanda T. dan Retno M. Dewi. 2021. Pengaruh Motivasi, Kreativitas, Inovasi dan Modal Usaha terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 9, No. 1, hal. 77-93.
- Yadewani, D. dan R. Wijaya. 2017. Pengaruh E-Commerce Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus : AMIK Jayanusa Padang). *Jurnal Rekayasa Sistem dan Teknologi Informasi*, Vol. 1, No. 1, hal. 64-69.
- Yusuf, E. dan R. Efendi. 2013. *Student Entrepreneurial Interests that are influenced by Income Expectations, Entrepreneurship Education, and Self Efficacy*. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, Vol. 6, No. 6, hal. 572-580.